

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
23 Oktober 2021, Hal. 469-473  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pengembangan modul elektronik di Mts Muhammadiyah Merden**

Soffi Widyanești Priwantoro, Denik Wirawati

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,  
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191  
Email: [Soffiwidyanești@pmat.uad.ac.id](mailto:Soffiwidyanești@pmat.uad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Dampak dari perkembangan teknologi menuntut guru dapat beradaptasi dengan pengembangan setiap proses pembelajaran yang didukung oleh teknologi. Namun guru-guru Di Mts Muhammadiyah Merden belum mengenal aplikasi dibidang teknologi untuk mengembangkan modul secara elektronik, selama ini hanya mengembangkan modul secara cetak. Hal ini memotivasi tim pengabdian untuk memperkenalkan aplikasi pengembangan modul elektronik dan melakukan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan beberapa aplikasi modul elektronik. Tujuan dari pelatihan ini adalah (1) mengenalkan aplikasi pengembangan modul berbasis elektronik ;(2) mengenalkan software pdf flip professional dan Quizizz untuk mengembangkan modul berbasis elektronik. Metode yang dilakukan adalah pelatihan secara luring selama dua hari di tanggal 19 dan 21 Juni 2021 yang dibantu oleh dua asisten mahasiswa. Peserta pelatihan diberikan pretest diawal pelatihan dan post test diakhir pelatihan dengan hasil 89,5% peserta mengatakan menambah ilmu baru mengenai evaluasi dan bahan ajar berbasis teknologi, 84,2% peserta mengatakan menambah kemampuan untuk meningkatkan kompetensi sebagai guru dan 68,4% peserta mengatakan materi yang diberikan merupakan hal yang baru.

**Kata kunci (dicetak tebal):** *pdf flip professional*; modul; elektronik; *quizizz*

### **ABSTRACT**

*Abstract. Impact of the development technology requires teachers to adapt the development of any process supported by technology. But teachers at Mts Muhammadiyah Merden have not known the application in the field of technology to develop electronic module, so far they only use module in printed model. This motivates the team of community service to introduce application to develop electronic module and training using electronic module application. The purpose of this training is (1) to introduce electronic-based module application; (2) introduce pdf flip professional and Quizizz software to develop electronic-based modules. The Method of this activities is a two-day offline training on 19 and 21 Juni 2021 assisted by two student assistants. Trainees were given pretest at the beginning of training and post test at the end of the training with the result of 89,5% of participants said adding new knowledge regarding evaluation and technology based teaching materials, 84,2% of participants said adding the ability to improve competence as teachers and 68,4 % of participants said the material provided was new.*

**Keywords :** *pdf flip professional*; module; electronic; *quizizz*

## PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang dirancang untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia adalah proses pendidikan. Proses pendidikan selalu mengikuti perkembangan yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Saat ini proses pendidikan tidak lagi bergantung pada proses pembelajaran tatap-muka namun juga proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini pun merupakan dampak dari adanya virus covid-19 yang melanda di Indonesia yang memaksa proses pendidikan dijalankan secara jarak jauh.

Untuk menghadapi proses pendidikan jarak jauh maka tenaga kependidikan yaitu guru harus mempersiapkan alat pendukung untuk proses pembelajaran jarak jauh. Perangkat pembelajaran yang didalamnya tercakup penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) merupakan alat dukung yang dimiliki guru guna memperlancar proses pembelajaran. Proses penyusunan RPP tidak terlepas dari penyusunan sumber belajar ataupun bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Selama ini bahan ajar yang digunakan oleh guru masih banyak yang berbentuk *hardcopy* atau cetak, sementara teknologi dan kondisi proses pembelajaran yang berubah memaksa guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar dengan berbasis teknologi. Hal ini dilakukan agar guru tidak tertinggal dengan era teknologi yang terus berkembang, terlebih dalam kondisi saat ini.

Bahan ajar dalam proses pembelajaran bisa berupa modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Diktat, Media, dan lain sebagainya. Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditentukan (Lestari, 2013). Bahan ajar digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengarahkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Nurdyansyah, 2018). Pengembangan bahan ajar salah satunya modul penting dilakukan karena modul dapat menjadikan peserta didik belajar mandiri dengan atau tanpa bimbingan dari guru (Setyowati, 2013)..

Modul yang dikembangkan oleh guru pun masih dalam bentuk cetak, dan dalam menyongsong proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan modul dalam bentuk elektronik atau yang lebih dikenal dengan *electronic modul* (e-modul). *Electronic modul* sama halnya dengan modul berbentuk cetak hanya saja didalamnya terkandung aplikasi yang lain seperti penambahan audio, audio visual, aplikasi dan yang lain. E-modul merupakan modul berbasis elektronik yang dapat dibaca pada aplikasi komputer atau handphone pembaca dan cocok untuk peserta didik abad 21 (Istikomah & Purwoko, 2020).

Hal ini terjadi pada sekolah Mts Muhammadiyah Merden yang beralamatkan di Jalan Demang Jiwayudha Desa Merden RT 07 RW 01 Purwanegara Banjarnegara, guru yang terlibat aktif pada pembelajaran beberapa sudah memiliki modul hanya masih dalam bentuk cetak. Saat kondisi covid-19 ini yang memaksa adanya pembelajaran jarak jauh guru belum terbiasa untuk mengembangkan modul yang semula berbentuk cetak menjadi berbentuk elektronik dan aplikatif. Menurut Bapak Soleh Santosa S.Pd.I selaku Kepala Sekolah Mts Muhammadiyah Merden, guru-guru masih awam dengan aplikasi-aplikasi yang dapat mengembangkan modul secara elektronik. Guru-guru sudah mengenal beberapa platform *e-learning*, hal ini dilakukan agar proses pembelajaran di era covid-19 tetap berjalan. Beberapa diantara platform yang digunakan guru adalah *Google Classroom*, *Zoom*, *Google forms*. Sedangkan untuk mengembangkan modul secara elektronik guru belum mengenal, seperti halnya *kvisoft flipbook maker*, *Sigil*, *pdf creator*, dan lain sebagainya.

Selama pandemic covid-19 berlangsung, proses pembelajaran di Mts Muhammadiyah Merden dilakukan dengan menggunakan pembagian materi atau modul yang masih menggunakan file *pdf* yang terkesan kurang menarik karena hanya berisi tulisan dan gambar statis. Untuk itu diperlukan modul yang berisikan materi pembelajaran dan gambar yang berupa animasi, atau audio (Hutagalung, Suyatna & Maharta, 2016). Selain itu pengembangan modul bersifat elektronik penting untuk guru agar dapat menciptakan hasil karya yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Mengingat pentingnya pengembangan modul elektronik yang dilakukan oleh guru, tim pengabdian berinisiatif mengadakan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru untuk memperkenalkan aplikasi-aplikasi pendukung pengembangan modul elektronik. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah (1) mengenalkan aplikasi pengembangan modul berbasis elektronik ;(2) mengenalkan software pdf flip professional dan Quiziiz untuk mengembangkan modul berbasis elektronik.

## METODE

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan, workshop dan pendampingan. Materi yang diberikan pengenalan aplikasi, pelatihan dengan menggunakan *Quiziiz dan pdf flip professional*. Kegiatan akan diabntu oleh 2 mahasiswa semester 6 sebagai asisten dan narasumber pelatihan dari luar tim pengabdian. Sebagai bahan evaluasi tim pengabdian melakukan pretest dan posttest di awal dan diakhir pelatihan. Hal ini dilakukan untuk menganalisis dan mengukur keberhasilan guru dalam mengembangkan modul elektronik menggunakan *Quiziiz dan pdf flip professional* untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu untuk mengukur adanya peningkatan pengetahuan guru mengenai teknologi yang mendukung proses pembelajaran dan juga keterampilan/skills guru dalam menggunakan teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Mitra yaitu Mts Muhammdiyah Merden akan melibatkan semua guru untuk mengikuti kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini dan memberikan fasilitas berupa ruangan untuk kegiatan ini. Pelatihan dilaksanakan dalam 2 hari yaitu tanggal 19 dan 21 Juni 2021 yang dilaksanakan secara luring. Pembagian Tugas pada tim pengabdian adalah ketua dan anggota menyusun modul materi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan dan membagi materi yang nantinya akan diisi oleh ketua dan anggotanya. Tim mahasiswa bertugas untuk membantu secara administrasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Selain itu mahasiswa juga dapat membantu peserta workshop untuk mengembangkan modul elektronik dalam bentuk menjawab pertanyaan dari guru sekiranya ada hal yang masih membuat guru kebingungan

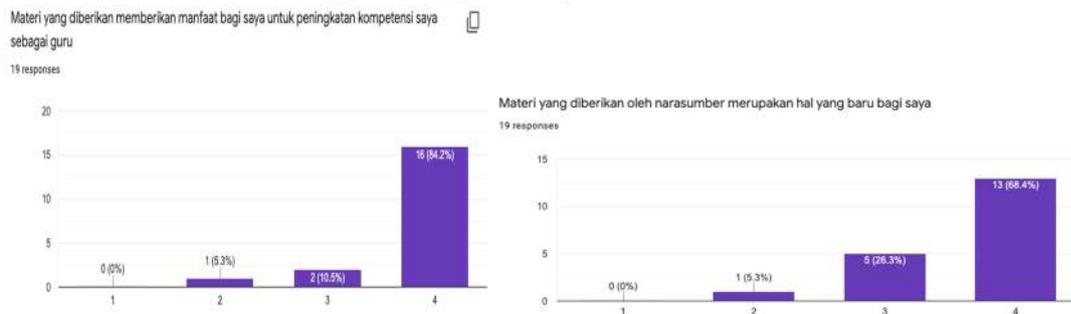
## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan Pelatihan untuk mengembangkan bahan ajar dan evaluasi dengan menggunakan teknologi penting diperkenalkan kepada guru mengingat pandemi covid 19 tidak menunjukkan penurunan yang signifikan. Pengembangan bahan ajar yang menghasilkan bahan ajar dalam bentuk *softfile* dan tetap menarik untuk dibaca merupakan tantangan bagi guru untuk dikuasai. Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan kompetensi guru dalam berteknologi yaitu guru dapat mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan *quiziiz dan flipbook pdf professional*. Hal ini sejalan dengan pendapat Fernandez (2013) memperkuat kompetensi guru merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pelatihan dengan menggunakan teknologi Quiziiz memperkenalkan guru mengenai mengevaluasi siswa-siswa berbasis kuis interaktif, sehingga kegiatan akhir dari suatu proses pembelajaran menyenangkan dan memberi semangat pada siswa karena apad Quizzizz menampilkan data statistik kinerja siswa secara langsung. Melakukan evaluasi dengan Quizzizz sama seperti halnya bermain game online yang saat pelaksanaan kuis siswa bisa melihat hasil kerjanya. Guru juga diberi keuntungan ketika menggunakan aplikasi ini yaitu guru dapat membuat urutan secara otomatis dan terdapat analisis butir soalnya yang langsung bisa didownload melalui excel, sehingga mempermudah guru untuk memonitor hasil pekerjaan siswa.

Bahan ajar yang digunakan kegiatan pembelajaran daring saat ini, biasanya berupa pdf biasa dan tidak dapat termuat audio atau video. Hal ini berdampak siswa yang bosan dan

malas untuk membaca bahan ajar yang berupa modul yang diberikan oleh guru. Selain memperkenalkan guru dengan Quizizz, pelatihan ini juga mengenalkan dan meminta guru mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan flipbook pdf professional. Hal ini menambah kompetensi guru dalam mengembangkan modul secara online atau biasa disebut dengan e-modul. Hal ini dilakukan karena menurut Iqbal (2020) e-modul dapat menambah ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran di sekolah.



Dari gambar diatas terlihat bahwa guru mendapatkan tambahan ilmu untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi dan juga mendapatkan tambahan peningkatan kompetensi sebagai guru dibidang teknologi terkhusus pada bidang evaluasi dan bahan ajar.

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru dibidang teknologi. Teknologi yang digunakan adalah Quizizz dan pdf flip Profesional, terlihat dari hasil kuisisioner melalui google form yang dibagikan kepada peserta terlihat 89,5% peserta menambah ilmu baru mengenai evaluasi dan bahan ajar berbasis teknologi, 84,2% peserta mengatakan menambah kemampuan untuk meningkatkan kompetensi sebagai guru dan 68,4% peserta mengatakan materi yang diberikan merupakan hal yang baru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada LPPM UAD yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dan pihak sekolah Mts Muhammadiyah Merden memberikan fasilitas dan guru-guru yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini,

## DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, I. (2013). Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi. *Padang: Akademia Permata, 1*.
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Setyowati, R. (2013). Parmin., & Widiyatmoko. *Pengembangan Modul IPA Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Polusi sebagai Bahan Ajar Siswa Smk*, (11).
- Istikomah, I., & Purwoko, R. Y. (2020). SIGIL: PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS REALISTIK PADA MATERI LINGKARAN UNTUK SISWA KELAS VIII SMP. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 6(2), 91-98.

- Hutagalung, R. S. R., Suyatna, A., & Maharta, N. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Learning Content Development System Materi Impuls dan Momentum. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(2).
- Priwanto, S. W., & Fahmi, S. (2019). Pelatihan Peningkatan Kemampuan It Bagi Guru Matematika Menggunakan Geogebra. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(2), 203-209.
- Priwanto, S. W., Arif, B., & Fahmi, S. (2020). Penerapan Pembelajaran dengan E-Modul Berbasis Kvisoft Flipbook Maker untuk Mata Kualiah Program Linier. *At-Taqaddum*, 12(1), 1-12.
- Wirawati, D., & Rahman, H. Pengembangan Buku Ajar Komprehensi Tulis Berorientasi Nilai-Nilai Karakter Islam (Analisis Kebutuhan). *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4).